

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil SDTQ Terpadu An-Najah Cindai Alus**

SDTQ An-Najah adalah lembaga pendidikan yang meletakkan Al-qur'an sebagai ruh pendidikan dan pengajaran dalam bentuk karakter dengan mendayagunakan kurikulum Kemendikbud dengan menjalankan pendidikan dengan mengacu pada kurikulum pendidikan dan kebudayaan yang diintegrasikan dengan pendidikan pesantren sehingga peserta didik merasa nyaman dan betah.

Keberadaan sebuah sekolah dasar Tahfizhul Qur'an terpadu di lingkungan Cindai Alus terkenal di kalangan masyarakat Kalimantan Selatan khususnya di Martapura karena di sekolah ini menerapkan pola pengajaran full day dan menyediakan asrama bagi peserta didik yang berminat dengan didukung rancangan program kurikulum bermutu dan berkualitas, membina kecerdasan intelektual, emosional, dan spritual peserta didik.

Sekolah dasar Tahfidzul Quran terpadu Cindai Alus sudah berdiri sejak 2013 yang pada awalnya hanya memiliki jumlah peserta didik sebanyak 23 orang yang kemudian seiring berjalannya waktu mengalami peningkatan yang pesat berdasarkan pada prediksi panitia penerimaan peserta didik baru dengan jumlah pendaftar kurang lebih sebanyak 45 orang per tahun.

Peserta didik baru yang mendaftar di sekolah dasar Terpadu Tahfidzul

Qur'an Cindai Alus berasal dari berbagai wilayah di Kalimantan seperti Banjarmasin, Banjarbaru, Tanjung, Kotabaru, Palangkaraya, Muara Teweh, Sampit, Sukamara, Samarinda, Balikpapan. Adapun untuk visi dan misi yang di cita-citakan SDTQ Terpadu An-Najah Cindai Alus sebagai berikut :

Tabel 4.1 Visi dan Misi Sekolah

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>
Menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang mencetak Generasi Berakhlak Mulia dan Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan sistem manajemen mutu terpadu.</li> <li>2. Menciptakan lingkungan belajar yang islami</li> <li>3. Mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan kondusif</li> </ol>

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SDTQ-T AN NAJAH
Tahun Berdiri	:	2013
No. Ijin Operasional	:	421.9/01/IO- SD/TQ/T.ANNAJAH/DISDIK/2018
NPSN	:	69960482
Akreditasi SD	:	B (Baik)
Alamat Lengkap SD	:	
Kampus I	:	Jalan Cindai Alus RT.07 RW.04 Desa Cindai Alus
Kampus II	:	Jalan Padang Anyar RT.04 RW.02 Desa Tunggaran
Kecamatan	:	Martapura
Kabupaten	:	Banjar

Tlp/HP Sekolah	:	085389399939
E-mail	:	sdtq.annajah@gmail.com
NPWP	:	84.823.106.4-732.000 (milik yayasan)
Nama Kepala	:	Sufianty, A.Md, S.Pd.I.
Pendidikan Terakhir	:	S1
Tlp/HP Kepala	:	082155337830
Yayasan Badan Wakaf Pondok Modern An-Najah Cindai Alus		
Alamat Yayasan	:	Jalan Cindai Alus RT.07 RW.04 Desa Cindai Alus Kec. Martapura
Tlp/HP Yayasan	:	081349603872
No. Akta Pendirian Yayasan	:	151
Status Tanah	:	Wakaf
Luas Tanah	:	17.578 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	:	Milik sendiri
Tingkat Bangunan	:	3 bangunan
Jumlah Bangunan	:	1 (satu) lantai
Luas Bangunan	:	587 m <sup>2</sup>

c. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Adapun keterangan guru beserta staf tata usaha yang ada di SDTQ Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti kumpulkan yakni berjumlah 58 orang. Adapun data dan keterangan jabatannya sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Guru dan Staf Tata Usaha

No	Nama dan Gelar	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Sufianty, A.Md, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1
2	Rahmi Ridha	Koordinator Al-Qur'an	
3	Yasin, S.Pd	Waka. Sarpras	S1
4	Norminawati, S.Pd	Guru mapel	S1
5	Hafizhotun Nurrohmah, S.Pd	Bendahara	S1
6	Maulidah	Gr. Al-Qur'an	S1
7	Rabiatunnisa,S.Pd.I	Gr. Al-Qur'an	S1
8	Hilmina	Gr. Al-Qur'an	MA
9	Viki Fatmawati, S.Pd	Gr. Al-Qur'an	S1
10	Muhammad Rosyad	Gr. Al-Qur'an	MA
11	Komariyah, S.Pd	Guru Kelas	S1
12	Latipah, S.pd.	Guru Kelas	S1
13	Endang Yulianti, S.Pd.	Guru Kelas	S1
14	Hafizatun Nadiya, S. Pd	Gr. Al-Qur'an	S1
15	Hayatun Nufus, S.E	Gr. Al-Qur'an	S1
16	Siti Salhah, S.Pd	Guru Kelas	S1
17	Ulfia Ahdiyani, S.Pd	Guru Kelas	S1
18	Azimilani Rahman, S.Pd	Guru Kelas	S1
19	Erma Agustini, S.Pd	Guru Kelas	S1
20	Kartini Kusuma Dewi, S.Ag	Gr. Al-Qur'an	S1
21	Rafi'atul Jannah	Gr. Al-Qur'an	SMA
22	Muhammad Hilmi, S.Pd	Tata Usaha	S1
23	Nor Karlina, S.Pd	Guru Kelas	S1
24	Rosian Ulfah, S.P	Guru Kelas	S1
25	Nurlaili Khatimah, S.Pd	Gr. Al-Qur'an	S1
26	Rini Anggraini	Gr. Al-Qur'an	SMA
27	Husnia Nur Fatati	Gr. Al-Qur'an	MA
28	Tri Mega Dewi Sari, S.Pd	Guru Kelas	S1
29	Riani fitri	Gr. Al-Qur'an	MA
30	Ariyati	Gr. Al-Qur'an	SMA
31	Eka Astuti,S.Pd	Guru Kelas	S1
32	Hermawati, S.Pd	Guru Kelas	S1
33	Istiqamah Indah Utari	Gr. Al-Qur'an	SMA
34	Rizky Maulana Hidayatullah	Guru Mapel	MA
35	Yunnisa Erliasusi Mulyani S.Pd	Guru Kelas	S1
36	Muhammad Hasan,S.Pd	Guru Kelas	S1
37	Lutfi Rosyadi	Gr. Al-Qur'an	MA

No	Nama dan Gelar	Jabatan	Pendidikan Terakhir
38	Siti Nur Lathifah	Gr. Al-Qur'an	MA
39	Ainun Jariyah, S.pd.	Guru Kelas	S1
40	Fatmah K, M.Pd	Guru Kelas	S2
41	Azizah Rahmah, S.Pd	Guru Kelas	S1
42	Selfiana Purnama Sari, S.Pd	Guru Kelas	S1
43	Noveta Fitriani, S.Pd	Guru Kelas	S1
44	Wisnu, S.Pd	Guru Mapel	S1
45	Azzamah Zainah, S.Pd	Guru Kelas	S1
46	H. Muhammad Tantawi	Gr. Al-Qur'an	SMA
47	Muhammad Hadi, S.Pd	Guru Kelas	S1
48	Yulina, S.Pd	Guru Kelas	S1
49	Siti Ainur Rohmah, S.Pd	Guru Kelas	S1
50	Khalifatul Jannah, S.Si	Guru Kelas	S1
51	Lailatul Baidho, S.E	Guru Kelas	S1
52	Fitri, S.Pd	Guru Mapel	S1
53	Halimatus Sufiah, S.Pd	Guru Kelas	S1
54	Fitri Ayu Suwari, S.Pd	Guru Kelas	S1
55	Amalia Aulia	Gr. Al-Qur'an	MA
56	Muhammad Azka Maulani, S.Pd	Guru Kelas	S1
57	Izzatul Mahya, S.Pd	Guru Kelas	S1
58	Muhammad Alfin Azhar, S.Pd	Guru Mapel	S1

d. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan hasil dari dokumentasi dari staf tata usaha sekolah, peserta didik yang ada di SDTQ-Terpadu An-najah Cindai Alus Martapura sebanyak 389 peserta didik. Jumlah peserta didik terdiri dari laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4.3 Data Peserta Didik di SDTQ-Terpadu An-Najah Cindai Alus

Angkatan Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik (perangkatan)
2016/2017	45
2017/2018	48

<b>Angkatan Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Peserta Didik (perangkatan)</b>
2018/2019	55
2019/2020	70
2020/2021	60
2021/2022	81
2022/2023	59
2023/2024	On proses
Jumlah siswa aktif saat ini	389

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDTQ Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan yakni sebagai berikut.

Table 4.4 Data Sarana dan Prasarana

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kategori Ruangan</b>		
			<b>Rusak Ringan</b>	<b>Rusak Sedang</b>	<b>Rusak Berat</b>
1	Ruang Kelas	14	-	-	-
2	Rombongan Belajar	14	-	-	-
3	MCK	7	2	-	-
4	Sarana Bermain	1	-	-	-
5	Kantor	1	-	-	-
6	Dapur Guru	1	-	-	-
7	Dapur Siswa	1	-	-	-
8	Kantin	1	-	-	-

## 2. Penyajian Data

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, bagian tata usaha, pelatih

ekstrakurikuler seni teater dan memanah serta peserta didik yang mengikuti kedua ekstrakurikuler untuk menjawab fokus penelitian tentang nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler seni teater dan memanah dan apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDTQ Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura.

**a. Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Ekstrakurikuler Seni Teater dan Memanah di SDTQ An-Najah Cindai Alus Martapura**

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru penanggung jawab ekstrakurikuler seni teater menyatakan bahwa di dalam ekstrakurikuler teater ini mengandung nilai karakter sebagai berikut,

Peserta didik yang mengikuti seni teater lebih cenderung memiliki karakter percaya diri karena mereka berani tampil di banyak orang contohnya ketika mengadakan persembahan berupa pentas drama arena mereka sangat percaya diri memerankan peran mereka masing masing walau tidak setara dengan orang dewasa yang bermain teater. Bukan hanya percaya diri di dalam seni teater ini juga dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab dalam menghafal naskah yang mereka perankan kemudian siswa memiliki pemikiran yang kreatif yakni bisa dilihat dari naskah hasil karya mereka sendiri yang berjudul ``nilai, dan Arwah Hana<sup>48</sup>``.

Hal ini juga diketahui dari pernyataan beberapa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater sebagai berikut,

Jadi ka, kami udah lama ikut ekskul teater, terus selama ini kami udah banyak dapat wawasan dan pengalaman baru, kemaren aja kami dikasih kesempatan untuk tampil dan bahkan memepersiapkan naskah kami sendiri, jadi kaya berasa dikejar waktu tapi seruuu, jujur kami di satu sisi agak terbebani karena kami juga dituntut untuk menghafal Al-Quran, tapi alhamdulillah kami bisa dengan baik menangani masalah itu tadi ka<sup>49</sup>.

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler seni teater

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik ekstrakurikuler seni teater.

Adapun pernyataan kepala sekolah terkait ekstrakurikuler seni teater sebagai berikut,

Kami sengaja mengadakan ekstrakurikuler seni teater dengan harapan mampu menggali minat dan bakat peserta didik dan juga melatih kemampuan manajemen waktu serta mendorong pengembangan karakter mereka seperti rasa percaya diri, berani tampil di depan umum dan juga mampu berekspresi secara kreatif, sehingga bukan hanya hasil akademik yang diperoleh tapi juga diluar hal tersebut sebagaimana kemampuan dan pengalaman yang didapat ketika mengikuti ekstrakurikuler ini<sup>50</sup>.

Berikutnya hasil dari observasi dan wawancara peneliti kepada guru penanggung jawab ekstrakurikuler memanah yang menyatakan bahwa di dalam ekstrakurikuler memanah ini mengandung beberapa nilai-nilai karakter sebagai berikut,

Peserta didik yang mengikuti memanah memiliki karakter disiplin karena dalam memanah memerlukan kefokus tersendiri dari peserta didik karena sebelum memanah biasanya ada pemanasan apabila peserta didik tersebut tidak disiplin akan menggau kefokus saat kegiatan berlangsung karena memanah sendiri dapat melatih konsentrasi haini terlihat ketika pembelajaran anak ikut ekstrakurikuler memanah dapat lebih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dari pada anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler memanah, peserta didik lebih bekerja keras karena proses memanah tidak mudah untuk mencapai target karena hebat tidak bisa di raih dengan cara yang instan merka harus berlatih terus menerus<sup>51</sup>.

Adapun hasil yang diperoleh dari wawancara terhadap beberapa peserta didik yang merupakan anggota ekstrakurikuler memanah sebagai berikut,

Yang saya rasakan ketika mengikuti ekskul memanah ini, yang pertama ada kepuasan tersendiri ketika anak panah itu tepat sasaran, nah kemudian karena hal itu kadang saya semakin percaya diri, untuk urusan fokus dan konsentrasi, saya akui sebelum bergabung saya memang mampu mengontrol fokus saya tapi hal ini semakin meningkat setelah bergabung dalam ekskul memanah. Selain itu saya juga merasa mudah dalam mengambil keputusan dengan cepat dan tepat<sup>52</sup>.

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDTQ-Terpadu An-najah

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler memanah

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik ekstrakurikuler memanah

Adapun pernyataan kepala sekolah terkait ekstrakurikuler memanah sebagai berikut,

Adapun eksul memanah ini lebih dulu ada sebelum eskul seni teater jadi tidak heran pengikutnya juga banyak. Kami sengaja mengadakan ekstrakurikuler memanah dengan harapan mampu menggali minat dan bakat peserta didik dan juga melatih konsentrasi dan fokus mereka serta melatih kesabaran dan membangkitkan rasa percaya diri mereka, sehingga bukan hanya hasil akademik yang diperoleh tapi juga diluar hal tersebut sebagaimana kemampuan dan pengalaman yang didapat ketika mengikuti ekstrakurikuler ini terutama dalam pengembangan karakter<sup>53</sup>.

Adapun dalam hal kepribadian, anggota ekstrakurikuler seni teater cenderung lebih ekspresif dibandingkan anggota ekstrakurikuler memanah, hal ini didukung dengan pernyataan pelatih ekstrakurikuler sebagai berikut,

Nah kemudian ini perlu diketahui ya bahwa terdapat perbedaan antara keduanya, anak yang mengikuti ekstrakurikuler memanah dan performanya memang baik maka ia terlihat lebih tenang dan fokus disetiap kegiatannya terutama dalam pembelajaran dan bahkan hal ini mempengaruhi pembawaan mereka yang kalem di kesehariannya, dibandingkan dengan anak yang bagian seni teater, nah mereka ini lebih aktif dalam tanda kutip yaaa, jadi yaa itu lah, seringkali mereka menimbulkan keributan atau secara individu mereka agak sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran<sup>54</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diidentifikasi bahwa Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam seni teater dan memanah di SDTQ-Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura sesuai dengan hasil yang diperoleh dari pengambilan data melalui observasi dan wawancara terdapat 5 nilai-nilai karakter, yaitu Bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, dan kreatif.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai-Nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Teater dan Memanah**

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDTQ-Terpadu An-najah cindai alus

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler memanah .

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler seni teater dan memanah sebagai berikut.

### 1) Seni Teater

#### a) Faktor Pendukung

Tumbuhnya keinginan dan motivasi dari peserta didik untuk selalu mencoba hal baru serta ada rasa percaya diri untuk berada di lingkungan teater. Adanya dukungan dan bimbingan dari pelatih dan pihak sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler seni teater memberikan panduan, saran dan dukungan.

Mayoritas peserta didik mengungkapkan bahwa mereka memilih ikut dalam ekstrakurikuler seni teater agar semakin percaya diri dan berani tampil di depan banyak orang dengan hasil karyanya sendiri. Hal ini sejalan dengan pernyataan peserta didik A:

Saya suka ketika orang-orang memperhatikan saya, saya suka jika orang lain memuji saya apalagi misalnya saya bikin apaaa gitu kaya tampil nyanyi, menari atau acting, nah saya suka, tapi kadang masih malu hehehmakanya milih ekskul teater biar makin pede<sup>55</sup>.

Sehingga dapat dipahami bahwa motivasi merupakan salah satu faktor pendukung dalam ekstrakurikuler seni teater. Kegiatan ekstrakurikuler teater sendiri dirancang secara khusus untuk menanamkan nilai karakter percaya diri karena dalam praktek seni teater peserta didik harus melalui tahapan latihan yang berulang-ulang tampil di hadapan teman-temannya agar mencapai hasil yang maksimal ketika pertunjukan.

#### b) Faktor penghambat

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik ekstrakurikuler seni teater

Kurangnya prasarana dari sekolah berupa kostum termasuk aksesoris yang dikenakan untuk pementasan. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya pelengkap dalam penampilan sangat berpengaruh kepada performa penampilan. Apabila keseluruhan penunjang seperti properti sudah lengkap maka besar harapan bahwa penampilan dapat berlangsung maksimal. Sebagaimana yang disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler,

Kalau untuk lighting ya alhamdulillah sangat memadai, tapi di bagian kostum, aksesoris dan pelengkap lainnya masih perlu ditambah karena saya lihat peserta didik ini akan semakin bersemangat jika mengenakan kostum yang sesuai dengan peran mereka di teater, karena untuk sekarang mereka masih berusaha menampilkan seadanya dengan kostum yang dimodifikasi, besar harapan nanti jika ada perkembangan maka juga bisa mempengaruhi semangat dan performa mereka baik ketika latihan maupun pementasan<sup>56</sup>.

## 2) Memanah

### a) Faktor pendukung

Adapun untuk hal-hal yang mendukung ekstrakurikuler memanah diantaranya:

#### (1) Terdapat kewajiban dalam menghafal

Peserta didik merasa dapat meningkatkan konsentrasi mereka melalui bantuan ekstrakurikuler memanah, mereka berpikir jika memanah selain membuat senang juga dapat melatih konsentrasi dan fokus mereka. Hal ini diungkapkan oleh pelatih ekstrakurikuler memanah,

Banyak yang mendaftar di ekstrakurikuler ini dengan alasan mereka ingin melatih fokus dan konsentrasi mereka sehingga semakin mudah dalam menghafal, apalagi jika dilihat dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan peserta<sup>57</sup>.

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler seni teater.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler memanah

## (2) Perlengkapan memanah yang cukup

Hal ini seperti apa yang disampaikan oleh pelatih seperti berikut,

Untuk alat alat memanah sendiri alhamdulillah kami sudah lengkap dari mulai busur panah, anak panah, dan target karena untuk dana ekstrakurikuler sendiri itu dari dana sekolah<sup>58</sup>

## (3) Alokasi waktu yang efektif

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah tentang kapan waktu diselenggarannya kegiatan ekstrakurikuler,

Untuk ekstrakurikuler sendiri itu dilakukan di hari rabu karna kami menggunakan sistem fullday maka waktu nya setelah anak anak sholat dzuhur sekitar jam 13.30 sampai menjelang sholat asar itu setara dengan 2jp<sup>59</sup>.

### b) Faktor penghambat

Jalannya suatu program harus didukung dengan beberapa hal, apabila terdapat kekurangan maka akan menjadi penghambat baik dalam jalannya program atau keberlangsungan program tersebut, pada kasus ini sama halnya dengan ekstrakurikuler memanah, berikut ini beberapa faktor penghambat dalam ekstrakurikuler memanah yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Pelatih ekstrakurikuler memanah mengatakan bahwa,

Untuk lokasi ekskul memanah kami dulu punya karna di sini dulu banyak pohon karet tapi karna semakin banyaknya peserta didik otomatis perlu pembangunan kelas yang lebih luas sehingga menggunakan lahan yang dulunya di pakai untuk ekskul memanah setelahnya, kami terpaksa berpindah ke lokasi yang sayangnya tidak memenuhi standar kelayakan contoh nya dalam peletakan papan target yang ditempel di tembok samping kelas padahal harus nya ditempel di pohon karna itu dapat merusak busur panah<sup>60</sup>.

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler memanah

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah

<sup>60</sup> Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler memanah

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa ekstrakurikuler seni teater dan memanah memiliki beberapa faktor pendukung seperti minat dan motivasi peserta didik. Sedangkan kendala atau penghambat yang ada dalam ekstrakurikuler seni teater dan memanah lebih dominan dalam hal sarana dan prasarana, meskipun perlengkapan memanah dan teater sudah cukup tapi masih terdapat kekurangan dalam beberapa bagian yang diharapkan dapat dipenuhi sesegera mungkin.

## **B. Pembahasan**

### **1. Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Teater dan Memanah di SDTQ-Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura**

Al-Ghazali mendefinisikan karakter ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan.<sup>61</sup> Zuchdi juga mengungkapkan bahwa pengembangan karakter dapat dilihat dari metode pembelajaran karakter berbasis seni.<sup>62</sup> Kegiatan yang berwujud seni bisa didapatkan peserta didik salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam kegiatan ekstrakurikuler seni teater dan memanah adalah terdapat beberapa nilai-nilai karakter yaitu Dengan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler seni teater ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih bekerja keras dalam

---

<sup>61</sup> Abi Imam Tohidi, "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ayyuha Al-Walad," *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* Vol 2. No 1 Agustus 2017, h. 19

<sup>62</sup> Suyanto, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik, (Jogyakarta: UNY Press, 2011), cet 1, hal. 266

mengikuti pembelajaran di sekolah. Selain itu, dalam ekstrakurikuler ini juga terdapat nilai karakter yaitu nilai karakter kreatif, karena siswa memiliki kemauan dalam pembuatan cerita yang tentunya tidak lepas dari bimbingan pelatih ekstrakurikuler seni teater, seperti yang dikemukakan oleh Imam al-Ghazali dalam kitab Minhajul Abidin nilai karakter dapat di tanamkan dengan beberapa komponen salah satunya dengan Adanya Pendidik atau pembimbing<sup>63</sup>. dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater terbiasa untuk menciptakan naskah, konsep dan menentukan tema sesuai dengan apa yang ingin disampaikan.

Selain itu, ekstrakurikuler seni teater juga secara tidak langsung membentuk peserta didik menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Sebagaimana yang dikemukakan dalam buku pendidikan karakter di sekolah, jika bertanggung jawab dilihat dari bagaimana seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya<sup>64</sup> serta menurut Imam al-Gazali dalam kitab Minhajul Abidin terdapat 20 nilai karakter salah satunya yaitu tanggung jawab dan hal ini dapat terlihat pada diri peserta didik. Ketika peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memainkan sebuah peran, mereka akan terdorong untuk menampilkan peran tersebut sebaik mungkin dan mau tidak mau persiapan yang mereka lakukan harus disertai tanggung jawab.

Nilai-nilai karakter di SDTQ-Terpadu An-Najah Cindai Alus menurut hasil observasi dan wawancara dalam kegiatan ekstrakurikuler memanah ada beberapa nilai-nilai karakter diantaranya disiplin dengan peserta didik mengikuti

---

<sup>63</sup> Asnil Aidah Ritonga dan Latiatul Hasanah RKT, "Penanaman Nilai Karakter Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab Minhajul Abidin," *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*, 8 No. 2 Desember 2019, hal. 18-19

<sup>64</sup> Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2011) hal.34

ekstrakurikuler memanah dapat melatih kedisiplinan peserta didik untuk lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, dan ekstrakurikuler ini juga terdapat nilai karakter lain yaitu nilai karakter kerja keras karena di sini peserta didik dilatih agar bersungguh sungguh untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Jamal dan Ma'mur Asmani mengenai karakter kerja keras yang terbentuk karena ada dorongan untuk menyelesaikan sesuatu. dan dalam ekstrakurikuler memanah sebagaimana yang dikatakan oleh Aulia Rohman yang mengkaji hadis riwayat Ahmad yang artinya *memanah dan berkudalah, dan kalian memanah lebih aku sukai daripada berkuda*. Ada tiga unsur yang membangun dalam memanah yang pertama keterampilan, kedua unsur mental meliputi percaya diri, fokus, memiliki target dan disiplin serta yang ketiga mengandung unsur spritual seperti sabar<sup>65</sup>, Serta dalam ekstrakurikuler ini terdapat nilai karakter percaya diri dimana peserta didik dilatih yakin akan dirinya sendiri, ketika siswa akan memanah maka ia harus meyakinkan dirinya dengan apa yang akan terjadi selanjutnya.

Seperti yang telah disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler memanah dalam wawancara bahwa peserta didik harus yakin sepenuhnya bahkan sejak mereka mengangkat busur panah, mereka harus yakin jika anak panah yang mereka bidik akan tepat sasaran. Sehingga kepercayaan diri dapat timbul dan menguat secara berkala ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan yang ada di dalam buku Yudik Prasetyo tentang teknik dasar penahan

---

<sup>65</sup> Aulia Rohmah dan Asep Dedi Suhardini, Pendidikan Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah (Studi Kasus di SMA Daarut Tauhiid Boarding School, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 4, No. 2, Tahun 2018, hal. 293

bahawa memanah dapat bermanfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri, konsentrasi dan melatih daya fokus.<sup>66</sup>

Adapun yang mempengaruhi pembentukan nilai karakter seperti yang dikatakan oleh Muslich bahwa faktor pendukungnya salah satunya guru yang dalam hal ini sama halnya dengan pelatih pada ekstrakurikuler seni teater dan memanah mereka punya peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik hal ini juga didukung oleh Helen yang mengatakan karakter tidak diwariskan akan tetapi suatu yang dibangun secara berkesinambungan dari demi hari melalui perbuatan dan pikiran<sup>67</sup>.

Sehingga dapat dipahami bahwa karakter terbentuk karena kebiasaan bukan dari warisan keturunan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abdullah Nashih Ulwan bahwa salah satu cara atau metode untuk mencapai kematangan karakter adalah melalui pembiasaan.<sup>68</sup> Adapun dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler seni teater dapat dilihat pada Lampiran 5 halaman 103 dan memanah pada Lampiran 6 halaman 107.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Teater dan Memanah di SDTQ-Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura**

Setelah melakukan observasi dan wawancara didapatkan beberapa temuan mengenai faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler seni teater

---

<sup>66</sup> Yudik Prasetyo, *Teknik Dasar Panahan* (Yogyakarta: 2018), hal. 19

<sup>67</sup> Helen, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hal. 4

<sup>68</sup> Siti Amaliati, "Pendidikan Karakter Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam dan Relevansinya Menjawab Problematika Anak di Era Milenial," *Child Education Journal*, 2 No. 1, Juni 2020, h.40

yang diperoleh dari pernyataan pelatih dan observasi peneliti meliputi kurangnya kostum serta aksesoris. Hal ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermellawati yang mengemukakan bahwa terdapat beberapa kendala dalam ekstrakurikuler seni teater seperti kurangnya ketersediaan kostum dan penunjang penampilan lainnya.<sup>69</sup>

Sedangkan hal-hal yang seharusnya ada di dalam sebuah kegiatan yang menyangkut kesenian seperti yang tertera dalam buku apresiasi seni rupa dan seni teater 3 bahwa terdapat beberapa hal seperti naskah, sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya ketersediaan kostum dan aksesoris dapat mengurangi penampilan yang optimal<sup>70</sup>.

Adapun temuan mengenai faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler memanah yang diperoleh dari pernyataan pelatih dan observasi peneliti meliputi kurangnya ketersediaan lapangan latihan dikarenakan pembangunan. Sedangkan hal-hal yang seharusnya ada di dalam sebuah kegiatan yang olahraga memanah seperti yang di kemukakan oleh Yudik Prasetyo terdapat beberapa peralatan sangat menentukan terhadap hasil penampilan yang baik<sup>71</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya ketersediaan lapangan dapat menghambat jalannya ekstrakurikuler.

Selanjutnya, setelah melakukan observasi dan wawancara didapatkan beberapa temuan mengenai faktor-faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler seni teater yang diperoleh dari pernyataan pelatih dan observasi

---

<sup>69</sup> Hermilawati, Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Teater di SMK Nusantara Tangerang, *Skripsi* h.66

<sup>70</sup> Margono dkk, *Apresiasi Seni Rupa dan Seni Teater* (2007) h.185

<sup>71</sup> Yudik Prasetyo, *Teknik Dasar Panahan* (Yogyakarta: 2018) h.

peneliti meliputi adanya minat dan bakat dari peserta didik serta rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Asrofi bahwa dalam kegiatan yang menyangkut kesenian di sekolah/lingkungan terdapat beberapa faktor pendukung seperti tumbuhnya keinginan dan motivasi dari peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

Hal ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainal Aqib yang mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung yang memudahkan dalam ekstrakurikuler seni teater seperti terampil, karena bakat yang mereka miliki bahkan belum mereka miliki dapat berkembang di dalamnya. Karena di dalam ekstrakurikuler seni teater ini peserta didik dibebaskan untuk ajukan kebolehan sebisa mungkin dan mengeluarkan ide-ide yang kreatif.

Sedangkan, hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara faktor-faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler memanah meliputi ketersediaan alat memanah yang sudah lengkap serta pelatih yang sudah pernah mengikuti pelatihan diluar sekolah hal ini seperti yang dikemukakan didalam buku Teknik dasar panahan terdapat beberapa hal salah satunya belajar dari pelatih yang khusus hal ini untuk mengurangi kemungkinan cedera saat membidik.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Yudik Prasetyo, *Teknik Dasar Panahan* (Yogyakarta: 2018) hal